

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan survei. Metode penelitian kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:14).

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini berada di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta beralamatkan di Jl. Rejowinangun No. 28B, Rejowinangun, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan subjek penelitian adalah seluruh karyawan bagian marketing yang bekerja di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah segala sesuatu yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Dalam penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti yaitu karyawan marketing pada BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah data yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi yang diambil jumlahnya besar maka tidak mungkin dilakukan pengkajian pada semua populasi tersebut sehingga peneliti hanya mengambil sampelnya saja (Alni Rahmawati, 2016:32). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yang artinya dimana seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti ada dua, yaitu:

##### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu dapat berupa kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh marketing yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data primer ini secara khusus dikumpulkan agar dapat menjawab pertanyaan peneliti (Husain Umar, 2004:42).

##### **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya hanya mendukung data primer seperti literature, buku-buku dan bacaan yang berkaitan dengan yang akan diteliti (Sugiyono, 2012:402)

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

**Table 3.1**

#### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kedisiplinan (X1)	Disiplin yaitu kesediaan dan kesadaran seseorang menaati semua peraturan perusahaan yang telah ditetapkan (Nitisemito, 1991:193) dalam (Dwi Agung, 2013:194).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teladan Pimpinan</li> <li>2. Tujuan dan Kemampuan</li> <li>3. Sanksi Hukuman</li> <li>4. Pengawasan (Hasibuan, 2014)</li> <li>5. Contoh yang baik dari pimpinan</li> <li>6. Taat pada peraturan</li> </ol>
2.	Motivasi (X2)	Motivasi merupakan keinginan individu seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu agar tercapainya tujuan yang akan diraih dalam suatu perusahaan (Handoko, 2001:146) dalam (Hesti dan Tri, 2011:5).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan fisiologis</li> <li>2. Kebutuhan akan harga diri</li> <li>3. Kebutuhan rasa aman</li> <li>4. Kebutuhan untuk merasa memiliki</li> <li>5. Kebutuhan untuk mengaktualisasi diri (Mangkunegara, 2013:94)</li> <li>6. Memberikan</li> </ol>

			bimbingan kerja
3.	Kepuasan Kerja (X3)	Kepuasan kerja adalah sikap seseorang terhadap pekerjaan yang dikerjakan dengan adanya perbedaan antara banyaknya ganjaran yang diterima pekerja dan banyaknya yang diyakini yang seharusnya diterima (Robbins, 2002) dalam (Hesti dan Tri, 2011:6).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencintai pekerjaannya</li> <li>2. Kedisiplinan</li> <li>3. Menyenangi pekerjaannya</li> <li>4. Prestasi kerja</li> <li>5. Moral kerja (Hasibuan, 2008:202)</li> <li>6. Hasil kerja dinilai positif</li> </ol>
4.	Kompensasi (X4)	Kompensasi adalah setiap bentuk imbalan atau pembayaran yang diberikan kepada karyawan dan timbul dari pekerjaan yang telah dikerjakan (Dessler, 2007:3) dalam (Aris, et,al, 2011:3).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji untuk kebutuhan</li> <li>2. Gaji sesuai jabatan</li> <li>3. Gaji sesuai prestasinya</li> <li>4. Kesejahteraan</li> <li>5. Gaji sesuai yang dikerjakan</li> <li>6. Upah</li> </ol>
5.	Prestasi Kerja Marketing (Y)	Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencapai target yang ditetapkan</li> </ol>

		<p>oleh karyawan dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, waktu dan kesungguhan bekerja (Hasibuan, 2001:105) dalam (Aris et,al,2011:4).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mencapai target dalam waktu yang lama</li> <li>3. Melebihi target yang telah ditetapkan</li> <li>4. Berusaha mencapai target yang ditetapkan</li> <li>5. Reward dari perusahaan</li> <li>6. Target pembiayaan</li> </ol>
--	--	---	--

**F. Uji Kualitas Instrumen (Validitas-Reliabilitas)**

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diuji hasilnya valid atau tidak valid. Untuk mengetahuinya yaitu dapat dilihat dengan nilai  $r_{hitung}$  dari output SPSS kemudian dibandingkan dengan nilai pada  $r_{tabel}$ , maka data dikatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  maka data dikatakan tidak valid. Kemudian untuk menghitung dengan menggunakan taraf signifikan, yaitu apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dikatakan valid dan dapat dikatakan tidak valid apabila nilai signifikansinya melebihi 0,05 (Modul Komputer Statistik. EPI-FAI-UMY:17).

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diuji hasilnya reliabel atau tidak. Untuk mengetahuinya yaitu dengan melihat nilai  $r_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan nilai pada  $r_{tabel}$ . Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka data dapat dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  maka data dapat dikatakan tidak reliabel. Hasil output pada uji reliabilitas ada dua yaitu dengan simultan atau partial. Data yang memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan reliabel dan apabila melebihi 0,05 maka dikatakan tidak reliabel (Modul Komputer Statistik. EPI-FAI-UMY:19).

## G. Teknik Analisis Data

Untuk alat analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda, meliputi:

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi dari variabel *dependent* dan variabel *independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Fajarwati, 2016 : 225)

#### 2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik adalah variabel *independent* yang digunakan tidak saling berkorelasi. (Modul Komputer Statistik. EPI-FAI-UMY: 43)

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas yaitu yang sifatnya tetap. (Fajarwati, 2016 : 223)

#### b. Analisis Regresi Berganda

Adapun syarat yang digunakan Regresi Berganda yaitu model regresi yang digunakan telah terbebas dari masalah normalitas, multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Dengan demikian hasil analisis regresi yang akan diperoleh valid dan tidak bias. Dalam penelitian ini akan diperoleh 3 hasil, yaitu: (Fajarwati, 2016 : 275)

##### 1. Koefisien Dererminasi (Adujusted Square)

Koefisien Determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

##### 2. Uji F

Pada uji F ini, menunjukkan apakah semua variabel *independen* dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*.

Untuk mengetahui uji F maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

- a.  $H_0$  : Kedisiplinan, motivasi, kepuasan kerja dan kompensasi tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi kerja marketing.
- b.  $H_a$  : Kedisiplinan, motivasi, kepuasan kerja dan kompensasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi kerja marketing.

### 3. Uji Hipotesis

Pada dasarnya, uji hipotesis ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dengan menganggap variabel *independen* lainnya bersifat konstan. Untuk menguji, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

- a.  $H_0$  : Variabel-variabel bebas (kedisiplinan, motivasi, kepuasan kerja dan kompensasi) tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja marketing.
- b.  $H_a$  : Variabel-variabel bebas (kedisiplinan, motivasi, kepuasan kerja dan kompensasi) berpengaruh terhadap prestasi kerja marketing.

Pengambilan keputusan pada uji F dan uji hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Rumus persamaan dalam melakukan uji regresi linear berganda secara umum yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Prestasi Kerja Marketing

$X_1$  : Kedisiplinan

$X_2$  : Motivasi

$X_3$  : Kepuasan Kerja  
 $X_4$  : Kompensasi  
 $a$  : Konstanta  
 $b_1 b_2 b_3 b_4$  : Koefisien Regresi  
 $e$  : Koefisien Variabel Pengganggu